

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PKn. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran PKn materi HAM di kelas VIISMP Swasta Imelda Medan. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan model pembelajaran ekspositori. Hal ini terlihat dari rerata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ($x = 82,16$), sedangkan yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori ($x = 71,36$).
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PKn. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di kelas VII SMP Swasta Imelda Medan. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan yang menunjukkan perbedaan hasil belajar PKn siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini terlihat dari rerata hasil belajar

siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ($x = 80,99$), sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah ($x = 72,16$).

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PKn siswa di kelas VII SMP Swasta Imelda Medan. Motivasi belajar ini lebih berperan pada siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dibandingkan pada kelas yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi penggunaan model pembelajaran dan motivasi belajar siswa sebesar $0,001 < 0,05$.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi daripada hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, dengan demikian agar para guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih model pembelajaran, karena dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka guru mampu menciptakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang menarik dan efektif. Secara umum guru yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih menggunakan model pembelajaran ekspositori dalam menerapkan pembelajarannya. Salah satunya dengan menggunakan buku teks sebagai sumber

belajar, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai ide-ide pokok dari materi yang diajarkan. Kesulitan itu berkenaan dengan usaha memahami ide-ide pokok dari materi yang diajarkan termasuk untuk mengingat kembali isi materi pembelajaran yang pernah dipelajari.

Berbagai faktor bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain faktor dari luar diri siswa seperti strategi pembelajaran dan faktor dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, motivasi, dan bakat, juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Salah satu karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan sosial.

Siswa akan memperoleh hasil belajar dengan baik apabila beragam perbedaan seperti kebiasaan, minat, dan motivasi belajar pada siswa diakomodasi oleh guru melalui pilihan strategi pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan motivasi belajar siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengenal dan memahami karakteristik siswa. Seorang guru yang mampu mengenali karakteristik siswa akan dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran siswa sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru harus lebih kreatif menciptakan suasana belajar yang disuguhkan dengan permainan-permainan dan media pembelajaran yang menarik. Dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang melibatkan siswa secara langsung lebih membangkitkan semangat siswa yang memiliki motivasi belajar, dan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini mengaitkan materi pembelajaran terhadap dunia nyata, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator siswa akan lebih aktif dalam kelompoknya untuk melaksanakan tugas dan bersifat kompetitif.

Model pembelajaran ekspositori yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi juga memberikan pengaruh positif, hal ini berarti model pembelajaran ekspositori cocok dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Perbedaan motivasi belajar siswa menuntut guru harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendisain model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tidak memihak pada salah satu model pembelajaran. Artinya sebelum guru mengajar, guru tersebut sudah tahu karakter siswa, menyusun rancangan-rancangan, model pembelajaran dan hal lain yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi HAM serta memperhatikan kelengkapan sumber belajar, alat serta bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan dan mendukung langkah-langkah pembelajaran
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel moderator lain, bisa berupa kecerdasan naturalistik, gaya belajar, atau pun variabel moderator lainnya.
3. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti efektif dan peneliti anjurkan sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah bagi siswa yang memiliki motivasi belajar baik yang tinggi maupun rendah untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa.